

**ANALISIS PENCAPAIAN PRESTASI ATLET KONI KABUPATEN JOMBANG  
PADA PEKAN OLAHRAGA PROVINSI JAWA TIMUR****Wahyudi Aminullah<sup>1</sup>, Joesoef Roepajadi<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Surabaya**Abstract**

The Indonesian National Sports Committee (KONI) is an organization under the Ministry of Youth and Sports (KEMENPORA) which is tasked with improving performance and providing guidance to athletes. Efforts to achieve achievement in sports are complex because they involve internal and external factors. A proper plan and step by step and structured coaching approach is essential to achieve the desired results. Good performance must of course go through the right stages and fulfill the elements in the program so that the expected performance can be achieved. The background of this research was to see the achievements obtained by KONI Jombang Regency at the East Java Province Sports Week event which is held every two years. The results of this research can be used as an evaluation tool so that the athletes' preparation and abilities can be prepared well so that they can improve the achievements of KONI Jombang Regency athletes. This research is descriptive quantitative research, data collection was carried out by observation, interviews and documentation. The interviewees were representatives of KONI Jombang Regency and also 4 sports administrators or coaches of leading sports in Jombang Regency. The overall results of this research were that KONI Jombang Regency's achievements in the 2022 edition of the East Java Provincial Sports Week received 12 gold medals, 13 silver medals and 16 bronze medals with a total of 90 points and were ranked 18th. Meanwhile, at the 2023 Province Sports Week, they received won 14 gold medals, 8 silver medals and 29 bronze medals with a total of 101 points and was ranked 21st. If you compare PORPROV in 2022 with PORPROV in 2023, the points increased but the ranking decreased, this happened because KONI Jombang Regency in PORPROV in 2023, there will only be 40 sports out of the 53 sports being competed. This, it can be concluded that the achievements of KONI Jombang Regency athletes at the 2023 East Java Provincial Sports Week have increase.

**Abstrak**

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan organisasi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA) yang bertugas meningkatkan prestasi dan melakukan pembinaan kepada atlet. Usaha untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks karena melibatkan faktor internal dan eksternal. Rencana dan langkah demi langkah yang tepat serta dengan pendekatan pembinaan terstruktur sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kinerja yang baik tentunya harus melalui tahapan-tahapan yang tepat dan memenuhi unsur-unsur yang ada dalam program sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan. Penelitian ini dilatar belakangi untuk melihat pencapaian prestasi yang didapatkan KONI Kabupaten Jombang pada event Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur yang mana dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai alat evaluasi sehingga persiapan dan kemampuan para atlet bisa disiapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi para atlet KONI Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber yang diwawancarai merupakan perwakilan dari Koni Kabupaten Jombang dan juga 4 orang pengurus cabang olahraga atau pelatih cabang olahraga unggulan di Kabupaten Jombang. Hasil keseluruhan pada penelitian ini prestasi KONI Kabupaten Jombang pada edisi Pekan

**Article History***Submitted: 9 Juli 2024**Accepted: 12 Juli 2024**Published: 19 Juli 2024***Key Words**

Indonesian National Sports Committee, East Java Province Sports Week, Achievements, Athletes

**Sejarah Artikel***Submitted: 9 Juli 2024**Accepted: 12 Juli 2024**Published: 19 Juli 2024***Kata Kunci**

Komite Olahraga Nasional Indonesia, Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur, Prestasi, Atlet.



Olahraga Provinsi Jawa timur tahun 2022 mendapatkan 12 medali emas, 13 medali perak dan 16 medali perunggu dengan total poin sejumlah 90 poin dan ada di peringkat 18. Sedangkan pada Pekan Olahraga Provinsi Tahun 2023 mendapatkan didapat 14 medali emas, 8 medali perak dan 29 medali perunggu dengan total poin sebesar 101 poin dan ada di peringkat 21. Jika dibandingkan PORPROV tahun 2022 dengan PORPROV tahun 2023 secara poin meningkat tetapi secara peringkat menurun hal ini terjadi karena KONI Kabupaten Jombang pada PORPROV tahun 2023 hanya mengikuti 40 cabang olahraga dari 53 cabang olahraga yang dipertandingkan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pencapaian prestasi atlet KONI Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2023 meningkat.

## Pendahuluan

Olahraga sudah seharusnya menjadi kegiatan yang penting bagi setiap orang palagi selama kita berolahraga dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Olahraga adalah suatu kegiatan latihan jasmani yang dilakukan secara sistematis dan terukur serta mempunyai tujuan tertentu. Olahraga mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain kesehatan, pendidikan, pengembangan karakter, dan pengembangan keterampilan. Sistem pembangunan olahraga nasional tidak bisa dilakukan dengan cara yang instan terlebih dengan cara yang asal-asalan, komitmen sangat dibutuhkan sebagai landasan untuk melakukan pembinaan olahraga secara terstruktur dan sistematis. Dalam perjalanan pembangunan olahraga nasional tentunya memerlukan totalitas dan ekosistem yang supportif dari para olahragawan. Pembangunan ekosistem olahraga yang supportif bisa dimulai dari menerapkan metode sport for all dikutip dari Agung Wahyudi (2022) *Sport For All* merupakan gerakan melakukan aktivitas fisik atau olahraga yang bisa dilakukan seluruh kalangan tanpa memandang status. Gerakan ini merupakan suatu langkah yang bagus jika di terapkan untuk membangun pondasi olahraga di masyarakat. Didalam undang-undang keolahragaan nomor 11 tahun 2022 olahraga sudah di jelaskan mengenai ruang lingkup olahraga meliputi olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi. Olahraga prestasi dapat dilakukan oleh setiap orang yang mempunyai bakat dan kemampuan untuk mencapai prestasi, serta dilaksanakan melalui pembinaan yang terpadu, terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Secara umum olahraga prestasi merupakan olahraga yang dikelola secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh prestasi baik di tingkat terendah sampai tertinggi (Ahmad Faris, 2020). Di Indonesia terdapat organisasi olahraga yang menaungi olahraga prestasi, organisasi olahraga itu adalah KONI atau Komite Olahraga Nasional Indonesia, yang mana disetiap Kabupaten atau Kota diseluruh indonesia terdapat organisasi ini. Organisasi ini berdiri Dengan mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkuat ketahanan nasional. Pembinaan pada olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting di dunia olahraga, berhasilnya pembinaan olahraga pada suatu daerah akan mempengaruhi tingkat prestasi di daerah tersebut, karena prestasi merupakan output dari pembinaan olahraga (Mahendra, 2017). Sarana dan prasarana olahraga juga merupakan salah satu jenis pelayanan publik. Dalam paradigma baru manajemen publik, sarana dan prasarana olahraga merupakan barang pelayanan, dan masyarakat serta atlet merupakan pelanggan yang harus dipuaskan dengan standar pelayanan. Kemudian kita beralih ke paradigma pelayanan publik yang baru, sarana dan prasarana olahraga merupakan pelayanan yang dimana masyarakat sebagai masyarakat umum mempunyai hak untuk ikut serta dalam penentuan standar pelayanan dan penggunaan sumber daya publik untuk pengadaannya (Lee et al., 2015).



### **Rumusan Masalah**

Seperti yang sudah di kemukakan oleh penulis pada latar belakang rumusan masalah di temukan dengan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah prestasi yang didapatkan KONI Kabupaten Jombang pada ajang Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dan tahun 2023.
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet KONI Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dan tahun 2023.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan yang sudah penulis sampaikan pada rumusan masalah yaitu :

- a. Untuk mengetahui hasil capaian prestasi atlet KONI Kabupaten Jombang pada gelaran Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dan tahun 2023
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi atlet dalam Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dan tahun 2023.

### **Kajian Pustaka**

#### 1. Pengertian Olahraga

Masyarakat pada umumnya memahami olahraga sebagai aktivitas fisik yang bertujuan untuk memperoleh kebugaran jasmani yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Menurut Undang-undang Keolahragaan Nomor 11 tahun 2022, olahraga merupakan kegiatan yang terorganisir dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan sosial, spiritual dan fisik seseorang. Olahraga adalah jenis latihan fisik yang terorganisir, teratur, dan tahan lama yang berfokus pada peningkatan kinerja fisik dan kebugaran melalui penggunaan gerakan tubuh yang berulang-ulang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Arif & Willy, 2020). Olahraga adalah aktivitas dilakukan seseorang dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan fisik, seperti berkompetisi dalam acara olahraga nasional atau internasional. Selain itu olahraga dapat dijadikan sebagai hobi atau untuk menambah kemampuan baru. Aktivitas fisik adalah setiap gerakan yang dilakukan tubuh sebagai hasil dari penggunaan energi dan aktivasi otot rangka. Tingkat aktivitas fisik bervariasi di antara individu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Aktivitas fisik mengacu pada aktivitas yang dilakukan selama bekerja, tidur, dan bersantai. Olahraga dan aktivitas fisik lain yang terencana, teratur, dan berulang dianggap sebagai bentuk aktivitas fisik. Menurut Mutohir, T. C & Maksum, A (2021) komponen - komponen dalam kebugaran jasmani terbagi atas dua bagian yaitu kebugaran berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran yang berkaitan dengan keterampilan motorik.

#### a. Kebugaran yang berhubungan dengan kesehatan

- 1). Daya tahan jantung dan paru-paru, salah satu faktor yang menggambarkan kapasitas dan stabilitas jantung dalam mengambil oksigen yang diperlukan oleh otot.
- 2). Kapasitas otot merupakan kemampuan otot untuk menahan beban yang diberikan, dikenal dengan kekuatan otot.
- 3). Daya tahan otot merupakan kapasitas otot untuk berfungsi secara terus menerus tanpa mengalami kelelahan yang berarti.
- 4). *Fleksibilitas* otot, merupakan kemampuan otot untuk bergerak ke segala arah secara maksimal.
- 5). Komposisi tubuh merupakan gabungan dari semua aspek didalam tubuh, meliputi lemak dan otot didalam tubuh.

#### b. Kebugaran yang berkaitan dengan keterampilan motorik



- 1). Keseimbangan (*Balance*) merupakan hubungan antara menjaga keseimbangan saat bergerak dan saat diam.
- 2). Daya ledak (*Eksplorisif Power*) merupakan kecepatan seseorang menyelesaikan tugas sehari-hari berkorelasi dengan daya ledak, yang merupakan hasil perkalian antara kekuatan dengan kecepatan.
- 3). Kecepatan (*Speed*) merupakan kapasitas seseorang dalam melakukan gerakan tertentu dengan waktu se minimal mungkin.
- 4). Kelincahan (*Agility*) merupakan potensi seseorang dalam mengubah posisi dengan kecepatan dan ketepatan dengan baik.

## 2. Tujuan Olahraga

Menurut (Dianawati, 2015) Rusli lutan dalam prihatno (2020) olahraga dibagi menjadi empat jenis yakni :

- a. Olahraga prestasi yang berfokus pada kemenangan, kehebatan, dan prestasi olahraga dalam perlombaan atau kompetisi.
- b. Olahraga pendidikan yang memberikan penekanan kuat kepada penggunaan dan pelaksanaan kebugaran jasmani untuk mencapai tujuan akademis.
- c. Olahraga profesional yang berfokus pada pencapaian tujuan finansial.
- d. Olahraga kesehatan dilaksanakan guna mencapai status kesehatan yang baik. Uraian mengenai tujuan olahraga yang dikemukakan di atas mengemukakan bahwa orang yang mengikuti olahraga bertujuan untuk mencapai prestasi, pendidikan, profesionalisme dan kesehatan olahraga untuk meningkatkan kesehatannya secara menyeluruh.

## 3. Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga ditandai dengan hasil yang dicapai oleh olahraga dan aktivitas transformatif. Karena pelatihan, modifikasi ini dapat berupa pengetahuan, pemahaman, atau kemampuan baru. Dalam konteks ini, prestasi seorang atlet didefinisikan sebagai performa terbaik mereka setelah mengikuti program latihan olahraga tertentu. Kata “kinerja” berarti kinerja akhir yang memuaskan suatu individu atau tim berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan semula. Oleh karena itu, tidak setiap kinerja menghasilkan kemenangan. Sekalipun tidak menjadi juara atau menang, mencapai atau melampaui tujuan awal sudah dianggap sukses. Kinerja merupakan suatu standar dimana seseorang dapat mengukur kualifikasinya dalam hal penguasaan dan pemahaman berbagai teknik dan taktik selama latihan yang dilakukan oleh seorang pelatih. Sebagai seorang atlet kita selalu ingin dapat mencapai prestasi yang terbaik, hal ini tentunya didukung dengan usaha kita untuk mencapai prestasi yang baik. menurut Dianawati (2015) mengatakan bahwa kunci untuk mencapai performa puncak adalah memulai latihan sejak dini dan menjaga momentum, sehingga dasar yang akan dialami oleh seorang atlet adalah dengan terbentuknya. perubahan fisik, mental emosional dan sosial serta peningkatan skill pada atlet. Untuk menilai kemampuannya, seseorang dapat menggunakan penilaian kinerja seorang atlet, yang melibatkan pemahaman dan kemahirannya dalam berbagai teknik dan taktik selama latihan. tentunya sebagai atlet selalu ingin mencapai prestasi terbaik, hal ini didukung dengan usaha kita untuk mencapai prestasi yang baik pula.



#### **4. Faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga**

Soeharno dalam Faidillah (2016) menyatakan bahwa pencapaian prestasi maksimal atlet dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

##### **a. Faktor *Internal***

1). Kesehatan dan Kemampuan Fisik Memperhatikan ciri-ciri fisik seperti: kemampuan otot dalam menangani kekuatan yang baik, bekerja dalam jangka waktu lama (daya tahan), bergerak cepat, dan melakukan berbagai gerakan dari gerakan sendi. Baik keluasaan (*fleksibilitas*) dan koordinasi (kapasitas untuk bergerak dengan cepat, benar, dan efisien di berbagai situasi yang menantang). Panca indera, sistem pernapasan, jantung, sirkulasi darah, paru-paru, dan sistem pernapasan semuanya beroperasi secara normal.

2). Komposisi Tubuh Pengertian komposisi tubuh meliputi antropometri, postur tubuh, dan bentuk tubuh seperti tinggi badan, tinggi badan lebar, berat badan, dan variabel lainnya

3). Penguasaan Teknik Penguasaan teknik dalam hal ini dapat dibuktikan dengan apakah seorang atlet bisa menunjukkan pemahaman dan kemampuan penguasaan teknik cabang olahraganya dengan baik.

4). Keterampilan Taktik Keterampilan taktik tersebut berupa taktik individu, taktik kelompok, taktik tim, dan pola pertahanan dan serangan sistem kompetitif. Hal ini karena hakikat strategi adalah menggunakan pemikiran kreatif, sikap, dan improvisasi untuk mencari cara dalam memecahkan masalah yang efektif, efisien.

5). Kepemilikan aspek jiwa dan kepribadian yang baik dari sudut pandang psikologis dan pribadi. Aspek psikologis merupakan motivasi yang dimiliki atlet itu sendiri. Keadaan mental atau psikologis seorang atlet sangat penting untuk mencapai prestasi. Peran psikologi sangat penting dan membantu dalam menghadapi situasi permainan. Perubahan yang terjadi selama bertanding antara lain peningkatan kemampuan atlet dalam menerima stres, mempertahankan fokus, dan mengembangkan kekuatan mental untuk mengatasi tekanan yang *intens* (Sukadiyanto, 2011).

##### **b. Faktor *Eksternal***

1). Pelatih Peran seorang pelatih dalam mencapai kesuksesan sangatlah penting. Dalam hal performa, Pelatih bekerja dengan atlet dan menyesuaikan mereka dengan tujuan yang diinginkan; pelatih adalah salah satu pengaruh eksternal. Jika pelatih memenuhi persyaratan khusus dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif, elemen pelatih akan membantu mencapai performa terbaik

2). Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana bukan hal yang bisa dianggap remeh, karena faktor ini bisa berperan sebagai penentu dari kualitas latihan, sehingga apabila sarana dan prasarananya memadai maka atlet akan bisa berlatih dengan maksimal sehingga akan meningkatkan kualitas atlet tersebut pada cabang olahraga tertentu.

3). Organisasi Organisasi adalah wujud kerja sama antara orang-orang yang diikat oleh peraturan tertentu dan bertujuan untuk mencapai tujuan bersama (Faidillah, 2016). Organisasi adalah sekelompok individu yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan ditentukan melalui hierarki pembagian kerja yang sistematis.

4). Lingkungan Lingkungan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap penunjang pencapaian prestasi menurut Faidillah (2016) kondisi kondisi yang menunjang prestasi atlet diantaranya :

a). Keluarga dan orang tua.

b). Pembina atau pelatih.

c). Lingkungan sosial.



## 5. Pembinaan prestasi olahraga

Pembinaan olahraga adalah upaya yang dilakukan dengan baik dan efisien dengan tujuan untuk meningkatkan hasil. Tujuan pembinaan olahraga adalah untuk menghasilkan hasil yang unggul dengan menggunakan efisiensi dan efektivitas. Dalam melakukan pembinaan prestasi atlet, tujuan pengajaran yang jelas, kurikulum pelatihan yang terstruktur dengan baik, alat bantu dan teknik pelatihan yang sesuai, gizi yang harus terpenuhi dan penilaian yang mengukur efektivitas proses pengajaran itu sendiri adalah beberapa elemen yang harus dipertimbangkan dalam proses pembinaan olahraga prestasi (Antonio et al., 2024). Lingkungan atlet, kemampuan pelatih, keadaan fasilitas dan peralatan, serta sifat-sifat fisik dan psikologis atlet harus diperhitungkan. Organisasi dan perkumpulan olahraga memerlukan pembinaan yang mengarah pada kinerja unggul, dan pembinaan diharapkan dapat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan individu pemain dan atlet. Para atlet harus mendapatkan pembinaan yang berkelanjutan, terarah, dan terjadwal, serta dukungan yang tepat untuk mencapai potensi penuh mereka. Atlet memerlukan latihan yang konsisten dan *intens* untuk mendapatkan performa terbaiknya, namun terkadang latihan tersebut bisa menjadi membosankan. Hal ini dapat menyebabkan kinerja yang buruk, sehingga diperlukan pencegahan, seperti memberikan variasi latihan kepada atlet. seperti yang dikutip dari Tohar (2014). Menurut Junaidi (2014) pengembangan atlet perlu dilakukan secara bertahap, secara konsisten, kohesif, dan bersamaan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pemasalan,
2. Tahap pembibitan,
- 3 Tahap pemanduan bakat.

## 6. Sejarah Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (PORPROV JATIM) merupakan ajang *multievent* bergengsi yang di ikuti seluruh kabupaten atau kota, di Jawa Timur sendiri porprov sudah sampai ke edisi VIII. Gelaran Porprov Jawa Timur I 2007 dilaksanakan di Kota Surabaya sebagai ibu kota provinsi. Dua tahun berselang Porprov Jatim II 2009 diadakan di tiga tempat, yaitu Kota Malang,, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Lalu Porprov Jatim III dilaksanakan pada tahun 2011 di Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Nganjuk, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kota Kediri, serta Kabupaten Kediri. Selanjutnya, pelaksanaan Porprov Jatim IV 2013 Ponorogo, Ngawi, Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Pacitan, dan Kabupaten Magetan Event olahraga dua tahunan tersebut kembali digelar tunggal atau hanya di satu kota ketika Porprov Jatim V 2015 di Kabupaten Banyuwangi. Ajang multievent dua tahunan ini sempat vakum selama 4 tahun dan baru digelar kembali pada Porprov Jatim VI 2019 dengan melibatkan banyak tempat antara lain Kabupaten Gresik, Lamongan, Tuban serta Bojonegoro. Porprov Jatim VII 2021 ditunda pelaksanaannya pada tahun 2022 lantaran kendala Covid-19. Karena itu Porprov Jatim VIII 2023 digelar hanya selang setahun kemudian di Kabupaten Sidoarjo, Jombang, Kabupaten Mojokerto dan Kota Mojokerto. Ajang ini juga sekaligus untuk menyeleksi atlet yang lolos sesuai dengan standart masing-masing cabang olahraga untuk di di ikut sertakan didalam puslatda yang nantinya atlet-atlet ini akan terjun pada gelaran Pekan Olahraga Nasional (PON).

## Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Metode campuran (*Mixed Method*), yaitu metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi pengumpulan data, dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahap proses penelitian (Sugiyono, 2016). *Mixed method* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang



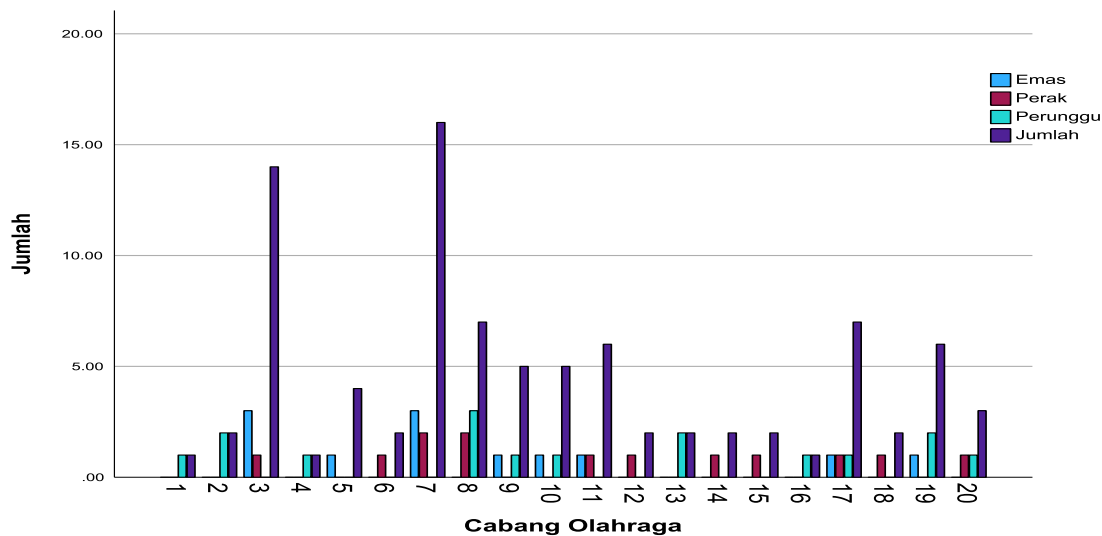
memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa proses penelitian. Pelaksanaan penelitian dengan melakukan wawancara pada pengurus KONI Kabupaten Jombang dengan mengacu pada data perolehan medali KONI Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Jawa Timur tahun 2022 dan tahun 2023 yang mana data akan disajikan dengan grafik pada masing-masing tahun.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April dan Mei tahun 2024 di kantor KONI Kabupaten Jombang, tepatnya di Jl. Gus Dur No.4, Candi Mulyo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61413

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Perolehan medali kontingen Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

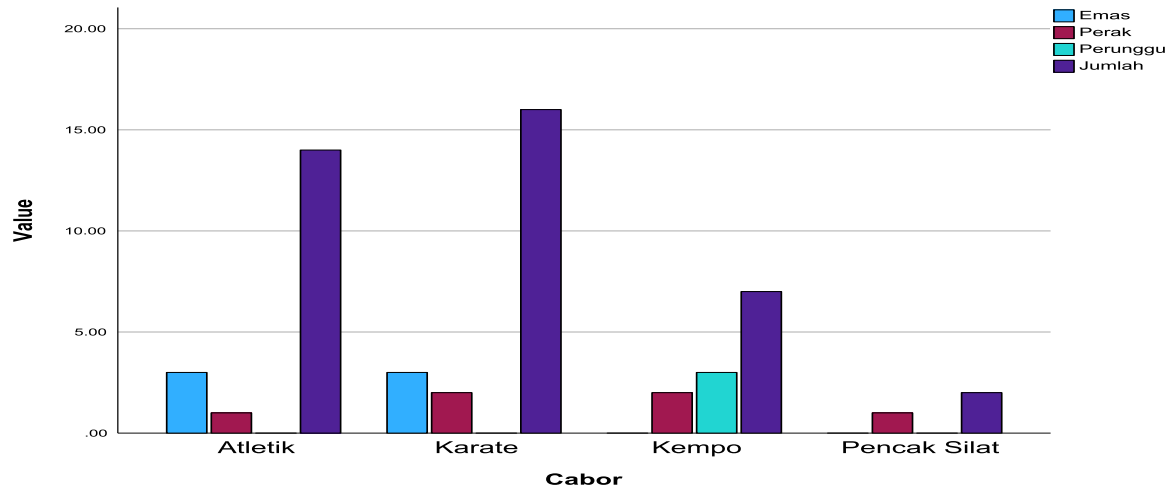


1.Angkat Besi	2.Angkat Berat	3. Atletik	4. Bilyard	5. Binaraga
6.Bulu Tangkis	7. Karate	8.Shorinji Kempo	9.Kickboxing	10. Senam
11. Selam	12.Paralayang	13. Wushu	14. Petanque	15. Pencak Silat
16.Sepatu Roda	17.Menembak	18.Tarung Derajat	19.Tinju	20. Muaythai

Pada pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 KONI Kabupaten Jombang mengikuti 40 cabang olahraga dengan jumlah atlet yang turun sebanyak 300 atlet dari total sejumlah 46 cabang olahraga yang dipertandingkan, Kabupaten Jombang berhasil mendapatkan medali total sejumlah 12 medali emas, 13 medali perak dan 16 medali perunggu dengan total poin sejumlah 90 poin. Dengan perolehan yang telah didapat pada edisi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 Kabupaten Jombang menempati posisi ke 18. Pada gambar 4.1 terdapat penjelasan warna biru menandakan perolehan medali emas, warna toska menandakan perolehan perak, warna merah menandakan perunggu, sedangkan warna ungu menandakan jumlah perolehan poin yang didapat oleh setiap cabang olahraga. Pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 KONI Kabupaten Jombang menerapkan sistem

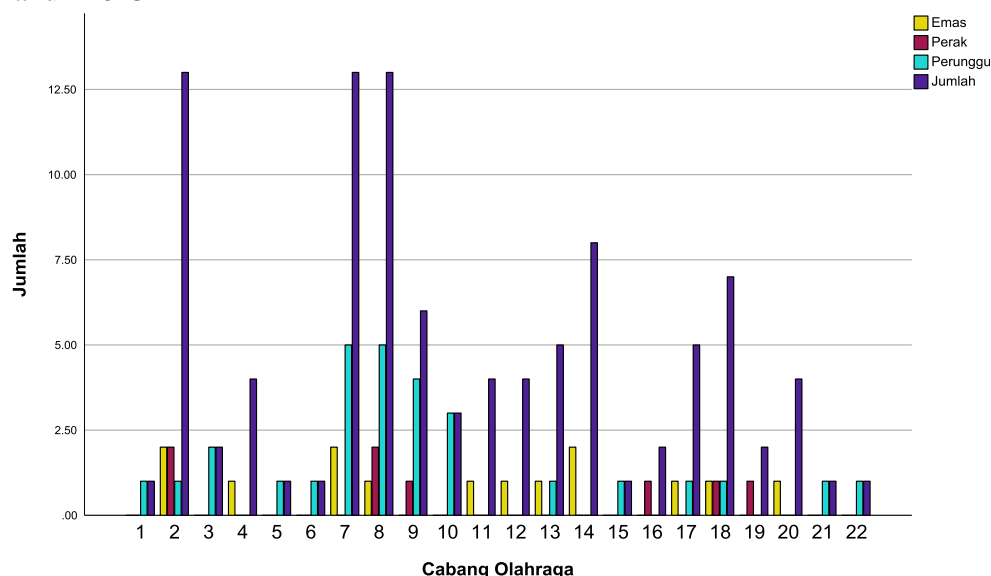


cabang olahraga prioritas. Beberapa cabang olahraga yang di prioritaskan KONI Kabupaten Jombang untuk mendulang medali diantaranya cabang olahraga atletik, cabang olahraga karate, cabang olahraga shorinji kempo dan cabang olahraga silat. Pada gambar diatas terlihat bahwasannya penyumbang poin tertinggi secara berurutan adalah cabang olahraga atletik, cabang olahraga karate dan cabang olahraga shoriniji kempo.



Perolehan total poin dari empat cabang olahraga yang di unggulkan oleh KONI Kabupaten Jombang, diantara empat cabang olahraga tersebut cabang olahraga karate menyumbang poin terbanyak yaitu sebesar 16 poin hasil dari raihan 3 medali emas dan 2 medali perak. Selanjutnya secara berurutan diikuti oleh cabang olahraga atletik dengan 15 poin hasil dari raihan 3 emas dan 1 perak, kempo dengan raihan 2 perak dan 3 perunggu serta pencak silat dengan 1 perak. Perolehan total medali cabang olahraga prioritas adalah sebesar 40 medali, apabila dikalkulasi dengan jumlah keseluruhan medali yang didapatkan oleh kontingen Kabupaten Jombang cabor prioritas menyumbang sebesar 44% dari jumlah keseluruhan poin yang didapat kontingen Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022.

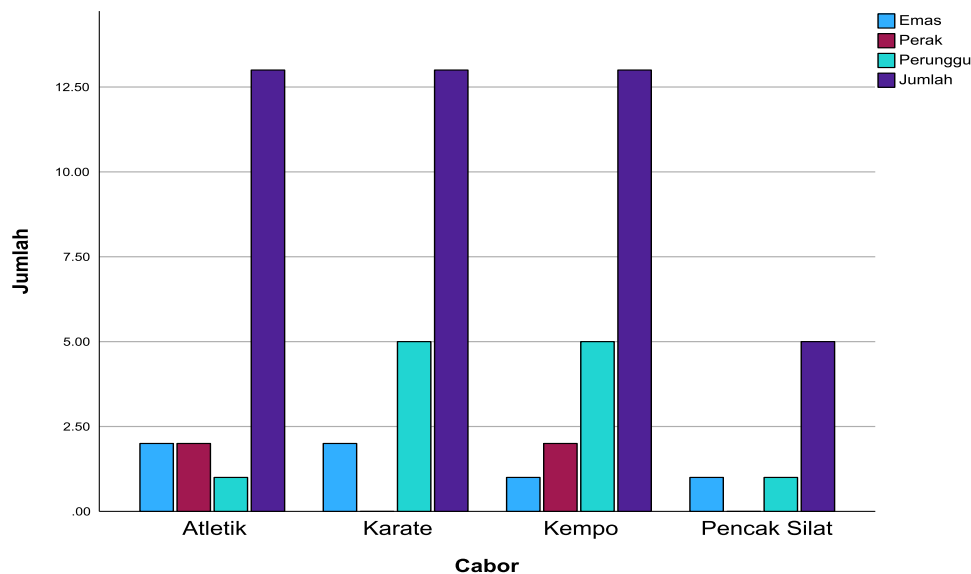
## 2. Perolehan medali kontingen Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provnsi Jawa Timur Tahun 2023





1. Angkat Berat	2. Atletik	3. Bilyard	4. Bina Raga	5. Dancesport	6. E-sport
7. Karate	8. Kempo	9. Senam	10. Kickboxing	11. Menembak	12. Muaythai
13. Senam	14. Renang	15. Paralayang	16. Petanque	17. Pencak Silat	18. Sepatu Roda
19. Taekwondo	20. Tarung Derajat	21. Tenis Meja	22. Wushu		

Pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada tahun 2023 Kabupaten Jombang ditunjuk sebagai salah satu tuan rumah. Pada edisi kali ini KONI Kabupaten Jombang kembali mengikuti 40 cabang olahraga dari total 53 cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV Jawa Timur 2023. Kontingen Kabupaten Jombang berhasil meraih posisi 21 pada klasemen, dengan rincian medali yang didapat 14 medali emas, 8 medali perak dan 29 medali perunggu dengan total poin sebesar 101 poin. Pada edisi ini jumlah cabor yang berhasil mendapatkan medali bertambah mejadi 22 cabor yang mana pada edisi sebelumnya yakni pada tahun 2022 total cabor yang berhasil mendapatkan medali sejumlah 20 cabor. KONI Kabupaten Jombang kembali menerapkan program cabor prioritas dan cabor yang dipilih masih sama degan tahun 2022 yakni cabor atletik, karate, shorinji kempo dan pencak silat. Cabang olahraga tersebut dipilih pengurus KONI Jombang sebagai cabor prioritas bukan tanpa sebab karena menurut pengurus KONI Jombang cabor tersebut memiliki pembinaan yang bagus dan konsisten sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan pengurus KONI Jombang untuk menjadikan mereka sebagai cabang olahraga unggulan.



Bisa dilihat bahwasannya terdapat tiga cabang olahraga yang mendapatkan poin sama sejumlah 13 poin, namun berbeda di rincian perolehan medalnya. Cabang olahraga atletik mendapatkan 2 medali emas, 2 medali perak, 1 medali perunggu. Cabang olahraga karate mendapatkan 2 medali emas, 3 medali perunggu. Cabang Olahraga kempo mendapat 1 medali emas, 2 medali perak, 5 medali perunggu. Sedangkan untuk cabang olahraga pencak silat mendapatkan 1 medali emas dan 1 medali perunggu. Total perolehan poin cabang olahraga prioritas sebesar 44 poin, dengan poin tersebut apabila dikalkulasi dengan jumlah perolehan medali secara total maka cabang olahraga prioritas berkontribusi sebesar 43% dalam



menyumbang poin kontingen Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2023.

### **Pembahasan**

Penerapan cabang olahraga unggulan memang sudah dilakukan pada setiap organisasi olahraga, hal ini pun juga senada dengan apa yang tercantum pada Undang-undang nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan pada pasal 35 ayat 2 yang menyatakan bahwa Pemerintah Daerah atau Kota diwajibkan untuk membina dan mengelola 2 (dua) cabang olahraga unggulan yang bertaraf Nasional/atau Internasional. KONI Kabupaten Jombang juga telah melakukan pembinaan olahraga potensial, menurut penuturan dari salah satu pengurus KONI Kabupaten Jombang selalu menerapkan program cabang olahraga unggulan baik itu pada pembinaan maupun pada saat mengikuti kejuaraan. Pada kejuaraan terakhir yang diikuti KONI Kabupaten Jombang yaitu Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2023, pada kejuaraan ini KONI Jombang menjadikan beberapa cabang yang potensial mendulang medali menjadi cabang unggulan, diantaranya adalah cabang olahraga atletik, cabang olahraga karate, cabang olahraga shorinji kempo dan cabang olahraga pencak silat. Penunjukan beberapa cabang olahraga tersebut bukan karena tanpa sebab, menurut pengurus KONI Jombang cabang olahraga tersebut memiliki pembinaan yang sangat baik di Jombang juga konsistensi menjadi alasan pengurus KONI menjadikan cabang olahraga tersebut sebagai cabang unggulan hal ini juga dikonfirmasi oleh pengurus cabang olahraga karate, ketua cabang olahraga karate menuturkan bahwa untuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan sudah sangat baik terbukti dengan ketua pengurus cabang olahraga karate memiliki dojo yang bisa digunakan kapanpun untuk latihan maupun uji tanding, dojo ini biasanya dijadikan tempat *training camp* oleh atlet karate Kabupaten Jombang. Sama halnya dengan cabang olahraga atletik, menurut yang disampaikan oleh pengurus PASI Jombang bahwasanya tempat latihan dan fasilitas yang dipunyai sudah cukup jika digunakan untuk sekedar latihan harian tetapi sangat kurang jika digunakan untuk tempat *training camp* karena alat yang dibutuhkan masih sangat terbatas dan sudah perlu adanya pembaruan, sedangkan untuk cabang shorinji kempo dan pencak silat sarana dan prasarana yang digunakan masih sangat kurang. Winario et al. (2023) menyatakan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang baik dan terstruktur akan memberikan prestasi yang maksimal. Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang juga akan mempengaruhi moril atlet sehingga mereka akan terpacu mengeluarkan kemampuan mereka (Fraliantina, 2016). Hal ini terbukti dengan pencapaian prestasi yang sudah didapatkan oleh cabang olahraga karate yang dalam PORPROV tahun 2022 dan tahun 2023 konsisten untuk menyumbang lebih dari 1 medali emas untuk Kabupaten Jombang, meskipun terdapat penurunan pada hasil yang didapat pada tahun 2023 cabang olahraga karate hanya bisa mendapatkan 2 medali emas dan 5 medali perunggu. Pada cabang olahraga atletik di PORPROV tahun 2023 juga mengalami penurunan dalam perolehan medali emas yang mana pada tahun 2022 bisa mendapat 3 emas tetapi pada tahun 2023 mendapatkan 2 emas saja.

Peningkatan perolehan medali emas ada pada cabang olahraga shorinji kempo dan pencak silat yang mana pada PORPROV tahun 2022 cabang olahraga shorinji kempo tidak mendapatkan medali emas hanya mendapatkan 2 perak 3 perunggu, sedangkan pada tahun 2023 mendapatkan 1 medali emas 2 perak dan 5 perunggu. Hal ini juga terjadi pada cabang olahraga pencak silat dimana pada PORPROV tahun 2022 hanya mendapat 1 perak dan 1 perunggu, sedangkan pada tahun 2023 mendapatkan 1 emas dan 1 perunggu, peningkatan prestasi ini sangat luar biasa sebab peralatan yang digunakan untuk latihan pada cabang olahraga ini sangat kurang. Hal ini bisa terjadi karena para atlet dan staf kepelatihan memberikan motivasi yang sangat besar sehingga para atlet mempunyai goal setting untuk



menjadi juara. Menurut McKenzie, A. & Hodge, K, (2014) menyatakan bahwa Penerapan penetapan tujuan mempengaruhi kinerja melalui empat mekanisme. Pertama, sasaran berfungsi sebagai petunjuk untuk menentukan arah agar usaha dan perhatian langsung tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, tujuan berfungsi sebagai sumber tenaga agar atlet berusaha lebih keras untuk mencapainya. Ketiga alasan dilakukan secara gigih adalah karena atlet akan melakukan upaya berulang-ulang hingga target tercapai. Seorang atlet memerlukan ketekunan dalam latihan agar dapat mencapai target prestasi yang telah ditetapkan. Keempat, tujuan tidak langsung memandu strategi dan fokus yang sesuai untuk tugas tersebut (Weinberg, R.S., 2015).

Selain faktor *eksternal* tentu faktor *internal* juga harus diperhatikan oleh pengurus KONI Kabupaten Jombang yang mana faktor *internal* ini meliputi atlet dan pelatih itu sendiri hal ini sudah menjadi konsen pengurus KONI Kabupaten Jombang karena menurut penuturan dari salah satu perwakilan KONI Kabupaten Jombang sebelum memulai tahap persiapan PORPROV terlebih dahulu para pelatih cabang olahraga yang akan mengikuti PORPROV akan diadakan penyegaran ilmu kepelatihan dan dibagi menjadi dua tahap yaitu ilmu kepelatihan dasar dan ilmu kepelatihan kecaboran, hal ini tentu sangat baik mengingat *event* yang akan diikuti bisa terbilang besar dan ilmu kepelatihan akan terus berubah menyesuaikan dengan sumber daya manusia yang ada (Hasyim & Saharullah, 2019). Selain itu faktor psikologis dari para atlet juga harus diperhatikan karena pada umur yang masih tergolong muda akan sulit mengontrol emosi. Peran penguatan psikologi disini juga bermanfaat untuk menambah kepercayaan diri, kepercayaan diri pada atlet dapat meningkatkan kinerja mereka (Vyas & Khanvilkar, 2024).

Cabang olahraga yang di unggulkan Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022 menyumbang sebesar 44% dari total poin yang didapatkan kontingen Kabupaten Jombang, sedangkan pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2023 menyumbang 43% dari total poin yang didapatkan kontingen Kabupaten Jombang. Jika dibandingkan ada penurunan 1% hal ini bisa terjadi karena ada beberapa cabang olahraga unggulan yang menurun sehingga tidak bisa mencapai target yang diberikan. Hal ini juga harus segera di evaluasi oleh KONI Kabupaten Jombang sehingga saat Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2025 dilaksanakan tidak mengulangi hal yang sama sehingga prestasi yang didapatkan cabang olahraga prioritas Kabupaten Jombang akan meningkat. Tetapi secara umum terdapat peningkatan pada perolehan medali emas dan medali perunggu tetapi terdapat penurunan pada medali perak

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam pencapaian prestasi yang didapatkan kontingen Kabupaten Jombang pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2023 jika dibandingkan dengan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur tahun 2022.
2. Terdapat beberapa cabang olahraga yang di unggulkan Kabupaten Jombang gagal mendapatkan hasil maksimal. Cabang Olahraga unggulan tidak mendapatkan hasil maksimal dikarenakan kurangnya motivasi pada atlet itu sendiri, hal ini tentu mempengaruhi kondisi saat mereka bertanding karena dengan motivasi yang kurang mereka tidak akan bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya. Terdapat juga ketimpangan fasilitas yang digunakan sesama cabang olahraga unggulan hal ini juga berpengaruh terhadap persiapan yang akan dilakukan sebelum mengikuti kejuaraan. Kendala finansial merupakan hal yang sering dikeluhkan oleh pengurus cabang olahraga sehingga dengan dana yang didapat sangat terbatas sehingga banyak cabang



olahraga tidak bisa melakukan uji tanding di luar daerah yang mana kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah pengalaman bertanding atlet sehingga secara mental mereka sudah terbiasa dan terlatih.

Saran

1 Pengurus KONI Kabupaten Jombang

- a. Pendanaan yang diberikan kepada cabang olahraga yang digunakan untuk melakukann pembinaan atletnya haruslah sesuai dan tepat pada porsinya hal ini bisa dilihat dari pencapaian prestasi yang didapatkan cabang olahraga tersebut. Dan pengurus KONI Jombang dalam penyampaiannya harus transparan sehingga tidak menimbulkan kecemburuan satu dengan yang lainnya.
- b. Pengadaan insfrastuktur memang bukan tugas dari KONI Kabupaten Jombang tetapi diharapkan KONI Kabupaten Jombang bisa menjadi jembatan penghubung dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jombang. Hal ini diharapkan agar semakin banyak infrastruktur yang bisa digunakan utuk atlet-atlet berlatih sehingga atlet-atlet tidak harus menumpang di daerah lain hanya untuk latihan.
- c. Penerapan sport science pada cabang olahraga yang akan turun pada PORPROV Jawa Timur hal ini bisa dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi juga mengikuti perkembangan yang sudah terjadi pada dunia olahraga, tentunya hal ini bisa dilakukan secara bertahap dengan memulai dengan cabang olahraga yang sudah mempunyai manajerial kepengurusan dengan baik sehingga nantinya bisa menular kepada cabang olahraga lainnya.

2. Pengurus Cabang Olahraga yang Ikut Serta pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur

- a. Permasalahan mengenai dana yang terbatas memang menyulitkan tetapi diharapkan pengurus cabang olahraga bisa melakukan pembinaan yang bagus dengan dana yang tersedia sehingga nantinya menghasilkan bibit atlet yang bisa bersaing di tingkat daerah.
- b. Lebih memperhatikan atlet baik dari segi gizi dan psikologi karena dua hal ini bisa menjadi faktor yang mendukung pencapaian prestasi atlet. Pemantauan gizi bisa dilakukan semenjak atlet melakukan Pemusatan Latihan Kabupaten (PUSLATKAB), begitu juga dengan psikologis para atlet harus selalu dijaga sehingga puncaknya pada saat pertandingan atlet bisa all out dan menghasilkan hasil yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Wahyudi. (2022). Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Tentang Sport For All. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 189–202. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.36>
- Ahmad Faris. (2020). *MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI KONI KABUPATEN TUBAN*.
- Antonio, J., Rojas, J., Curtis, J., Evans, C., & Pereira, F. (2024). Training, Nutrition, and Sports Supplement Strategies of an Elite Female Masters Cyclist: A Case Study: Case Study. *Research Directs in Health Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.53520/rdhs2024.104115>
- Arif, & Willy. (2020). *AKTIVITAS FISIK DAN KESEHAAN*. IAIN PONTIANAK PRESS.
- Dianawati, I. (2015). *PEMBINAAN PRESTASI SEPAK TAKRAW DI PERSATUAN SEPAK TAKRAW SELURUH INDONESIA (PSTI) KABUPATEN BREBES. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*.
- Faidillah. (2016). *Faktor Penghambat Dalam Berprestasi Maksimal Pada Atlet Cabang Olahraga Anggar Di DIY*.
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.33222/juara.v1i2.24>
- Hasyim, & Saharullah. (2019). *DASAR DASAR ILMU KEPELATIHAN*.
- Junaidi, S. (2014). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 3.
- Lee, S. “Shawn,” Parrish, C., & Kim, J.-H. (2015). Sports Stadiums as Meeting and Corporate/Social Event Venues: A Perspective From Meeting/Event Planners and Sport Facility Administrators. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 16(2), 164–180. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2015.1013406>
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-pokok Pikiran tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v2i2.7983>
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2021). *Sport Development Index*. Kemenpora.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*.
- Tohar. (2014). *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*.
- Vyas, & Khanvilkar. (2024). *Role of Sports Psychology in Context to Development of Sports Performance*. 6(3).
- Weinberg, R.S. (2015). Goal Setting in Sport and Exercise: Research to Practice. In J. Van Raalte and B. Brewer (Eds.), *Exploring Sport and Exercise Psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Winario, M., Pani, A., Mairiza, D., & Assyifa, Z. (2023). PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA PADA ATLET KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) PROVINSI RIAU. *SHARING: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, MANAGEMENT AND BUSINESS*, 2(1), 102–116. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i1.11031>